

**ABSTRACT**

Slips of the ear are kinds of error that deal with human mind to perceive the speech in conversation. This study used Bond's theory for classification of slips of the ear (2005). The aim of this study is to find out the types and most frequent type of slips of the ear experienced by teenagers perceiving teenagers' speech in noisy situation. There were 42 teenagers who aged 13-15 years old as the participants of this study who were given a listening task. There were 10 utterances to be completed by all participants. They listened the recording and wrote the answer on the answer sheet. The writer used qualitative approach for analyzing the data. As the result, there were involves 334 slips of the ear experienced by teenagers. It was classified into 11 out of 14 types of slips of the ear, namely vowel misperception 8,67%, consonant misperception 26,04%, phonological well-formedness 2,37%, language varieties 0,87%, non-words 1,77%, word boundaries 19,14%, content and function words 11,37%, morphological error 1,18%, well-formed and ill-formed 19,74%, argument structure 2,37% and function 6,27%, and semantical perception. Furthermore, the most frequent type of slips of the ear is consonant misperception with the percentage of 26,04 %. From the result, it could be concluded that slips of the ear occurring in this study were experienced by teenagers who tended to misperceived words based on the use of linguistic knowledge. Noise and bilingualism might be the factors which influence the process of perceiving utterance.

**Keyword:** *Noisy situation, Speech perception, Slips of the ear, Teenagers.*

**ABSTRAK**

*Slips of the ear* atau kesalahan dalam mendengar adalah jenis kesalahan yang berhubungan dengan pikiran manusia untuk memahami pembicaraan dalam percakapan. Penelitian ini menggunakan teori Bond untuk klasifikasi tentang *Slips of the ear* (2005). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan jenis *Slips of the ear* yang paling sering muncul oleh remaja yang memahami ucapan remaja dalam situasi bisung. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 42 remaja yang berusia 13-15 tahun sebagai peserta penelitian ini yang diberi tugas mendengar. Terdapat 10 ucapan yang harus diselesaikan oleh semua peserta. Setelah mereka mendengarkan rekaman dan mereka diminta untuk menuliskannya di lembar jawaban yang telah disediakan. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data. Hasilnya, penelitian ini melibatkan 334 *Slips of the ear* yang dialami remaja. Ini diklasifikasikan menjadi 11 dari 14 jenis *Slips of the ear*, yaitu *vowel misperception* 8,67 %, *consonant misperception* 26,04%, *phonological well-formedness* 2,37%, *language varieties* 0,87%, *non-words* 1,77%, *word boundaries* 19,14%, *content and function words* 11,37%, *morphological error* 1,18%, *well-formed and ill-formed* 19,74%, *argument structure* 2,37% *and function, and semantical perception* 6,27%. Setelah itu, jenis *Slips of the ear* yang paling sering muncul adalah kesalahan *consonant misperception* dengan persentase 26,04%. Dari hasil penelitian, bisa di simpulkan bahwa *slips of the ear* yang terjadi dalam penelitian ini dialami oleh remaja. Mereka cenderung salah mempersepsikan kata berdasarkan pengetahuan linguistik mereka. Kebisingan mungkin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses mempersepsikan ucapan.

**Kata kunci:** *keliru dengar, persepsi ucapan, remaja, situasi bisung.*